

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam ini adalah penelitian Kuantitatif menggunakan pendekatan penelitian Eksperimental, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2014)

Desain penelitian yang digunakan dalam ini adalah Pre Eksperimental, dengan pendekatan *one group pretest-post tests design*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media promosi kesehatan video terhadap kemampuan cuci tangan pada anak berkebutuhan khusus (tunarungu). Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan responden siswa tunarungu di SLB Negeri Gending.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan *one group pretest-post tests design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah diberi perlakuan disebut *posttest*. Adapun pola penelitian *one group pretest-post tests design* menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

O₁ X O₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

O₂ = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa tunarungu SLB Negeri Gending yang berjumlah 15 siswa yang meliputi 3 siswa kelas 2 SD, 2 siswa kelas 3 SD, 2 siswa kelas 4 SD, 3 siswa kelas 5 SD, 2 siswa kelas 9 SMP, 1 siswa kelas 10 SMA dan 1 siswa kelas 12 SMA. Dengan klasifikasi ketunarunguan ringan (15-30dB) dan sedang (31-60dB).

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *nonprobability sampling* dengan *sampling* jenuh. Menurut Riduwan (2012:64) menjelaskan “sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah *sensus*”. Sampling jenuh digunakan apabila populasinya kurang dari 30 orang.

Lebih lanjut menurut Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwasanya “apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh siswa tunarungu di SLB Negeri Gending yang berjumlah 15 siswa. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Siswa dengan hambatan gangguan pendengaran (tunarungu)

- 1) Dengan klasifikasi ketunarunguan ringan (15-30dB) dan sedang (31-60dB).
- 2) Siswa SLB Negeri Gending.
- 3) Jenjang pendidikan SDLB, SMPLB, dan SMALB

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Siswa diluar hambatan gangguan pendengaran (tunarungu).
- 2) Bukan siswa SLB Negeri Gending.
- 3) Responden tidak dapat hadir pada saat penelitian.

A. Waktu dan Tempat

Tempat penelitian dilakukan di SLB Negeri Gending, Desa Curah Sawo, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. Waktu studi penelitian dimulai pada oktober sampai selesai.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh media promosi kesehatan video.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variable terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan melakukan cuci tangan pada anak berkebutuhan khusus (tunarungu).

A. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan memprioritaskan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Indikator
Variabel Independent: Media Promosi Kesehatan Video	Memberikan media promosi kesehatan video tentang keterampilan cuci tangan sesuai SOP, setelah pretest, durasi video 3 menit, dengan perlakuan 3 pertemuan.	-	-	-
Variabel Dependen: Kemampuan Siswa Tunarungu	Kemampuan anak tunarungu dalam melakukan keterampilan cuci tangan yang baik dan benar yang dinilai dengan SOP.	Lembar Observasi atau SOP (<i>check list</i>)	Ordinal	- baik (>80%) - cukup (60-80%) - kurang (<60%)

A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara pengisian kuisioner yang diisi siswa dan lembar observasi yang diisi peneliti untuk memperoleh data sebagai berikut :

- 1) Karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, kelas dan klasifikasi tunarungu yang menjadi subyek peneliti, dikumpulkan oleh peneliti sendiri menggunakan kuisioner identitas subyek penelitian.
- 2) Kemampuan subyek penelitian tentang keterampilan cuci tangan, merupakan pengukuran *pretest* dan *posttest* yang dikumpulkan menjadi SOP atau lembar observasi (*check list*).

b. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara merujuk pada profil sekolah untuk memperoleh data sebagai berikut :

- 1) Data karakteristik sekolah dan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Wawancara

Metode ini dilakukan penulis dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada guru tunarungu SLB Negeri Gending

tentang pengamatan terhadap perilaku cuci tangan siswa tunarungu. Wawancara digunakan penulis sebagai data studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden.

a. Observasi

Metode ini dilakukan penulis dengan cara pengamatan tentang perilaku cuci tangan pada siswa tunarungu melalui lembar Observasi (*check list*) atau SOP pada saat pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data profil sekolah dan data primer atau sekunder dari buku, catatan, laporan-laporan dan sebagainya. Serta dokumentasi proses intervensi dalam bentuk foto.

A. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat Ukur/Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Informed Consent*

Lembaran ini digunakan untuk pernyataan kesediaan siswa menjadi responden penelitian.

b. Angket Identitas Responden

Digunakan untuk mencatat identitas responden guna memperoleh data karakteristik meliputi umur, jenis kelamin, kelas dan klasifikasi tunarungu subyek penelitian. Jenis angket yang

digunakan adalah angket yang terbuka yang memberikan kesempatan

kepada responden untuk menjawab kalimatnya sendiri.

- a. SOP atau lembar observasi tentang keterampilan cuci tangan menggunakan air dan sabun dari WHO (2009). Di dalam lembar observasi terdapat 11 langkah yang harus dilakukan secara bertahap dengan baik dan benar oleh seluruh responden. Pengisian lembar observasi atau SOP di isi oleh peneliti dan dibantu guru dengan *check list* (✓) pada kolom yang sudah di tentukan.
- b. Media promosi kesehatan video tentang keterampilan cuci tangan durasi video 3 menit, dengan perlakuan 3 pertemuan. Video dapat diakses pada link : <https://drive.google.com/file/d/1FFUMeQ0aqC-tJZCXDQecOK7fuct5PzRN/view?usp=sharing>

1. Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: LCD, Laptop dengan file media promosi kesehatan video tentang keteampilan cuci tangan, sabun cair, kran dengan air mengalir, tisu atau handuk.

A. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas, karena instrumen penelitian menggunakan standar SOP yang sudah baku dan umum rekomendasi dari WHO (2009).

1. Uji Reabilitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reabilitas, karena instrumen penelitian menggunakan standar SOP yang sudah baku dan umum rekomendasi dari WHO (2009).

A. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari jurnal-jurnal dan studi pendahuluan, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian kepada Kaprodi D4 Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SLB Negeri Gending.
- c. Melakukan koordinasi dengan guru tunarungu SLB Negeri Gending untuk melakukan Studi Pendahuluan.
- d. Melakukan koordinasi dengan guru tunarungu SLB Negeri Gending untuk melakukan *pretest*, *posttest* dan pemberian media promosi kesehatan video dengan protokol kesehatan sesuai peraturan yang berlaku.

- a. Peneliti dibantu guru menjelaskan tujuan penelitian agar siswa dapat mengisi lembar *informed consent*.
- b. Melakukan pretest pada siswa.
- c. Pemberian media promosi kesehatan video tentang keterampilan cuci tangan pada siswa tunarungu SLB Negeri Gending sebanyak tiga kali pertemuan.
- d. Dilakukan *posttest* kepada siswa yang telah mendapatkan perlakuan media promosi kesehatan video lalu dihitung nilainya.
- e. Nilai hasil *pretest* dan *posttest* diolah kemudian ditarik kesimpulan.

1. Pembuatan laporan

Penelitian laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi.

A. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini melakukan pengecekan kelengkapan dari pengisian lembar observasi dan kejelasan jawaban setelah sampel penelitian selesai dinilai menggunakan lembar observasi. Bila belum lengkap dikembalikan lagi kepada responden untuk dilengkapi.

a. *Coding*

Tahap ini dilakukan dengan memberikan kode-kode tertentu pada setiap data yang dibutuhkan sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.

Contoh :

- 1) Variabel jenis kelamin laki-laki = 1 dan perempuan = 2,
- 2) Variabel katogori pendidikan SD = 1, SMP = 2, dan SMA = 3,
- 3) Variabel nama responden R1, R2, R3 dan seterusnya.
- 4) Variabel kategori kemampuan responden yaitu kategori kurang = 1, kategori cukup =2, dan kategori baik = 3.

b. *Scoring*

Penelitian ini melakukan teknik scoring untuk menilai soal pretest maupun posttest. Skor penilaian diberikan dengan ketentuan:

- 1) Jawaban benar nilai 1
- 2) Jawaban salah nilai 0

c. *Processing* (Entri Data)

Penelitian ini dalam tahap processing atau data entry dengan uji statistik menggunakan software SPSS versi 25 (*Statistical Product and Servide*). Data kemudian disajikan menggunakan table mastersheet (lampiran 10 dan 11).

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

a. *Tabulating*

Data kemudian disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentase.

Menurut Arikunto (2013) menggunakan rumus :

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Dikatakan baik (>80%), cukup (60-80%), dan kurang (<60%)

(Khomsan, 2000).

1. Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah:

a. Analisa Univariat

Data analisis meliputi data demografi (usia, jenis kelamin, dan kelas) disajikan menggunakan distribusi frekuensi dan presentasi. Data kemampuan melakukan keterampilan cuci tangan pada anak tunarungu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media promosi kesehatan video tentang cuci tangan disajikan dalam bentuk tabel.

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuisioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Dikatakan baik (>80%), cukup (60-80%), dan kurang (<60%)

(Khomsan, 2000).

a. Analisa Brivariat

Peneliti menggunakan Uji Wilcoxon untuk membandingkan kemampuan cuci tangan pada anak tunarungu sebelum (*pretest*) diberikan video edukasi cuci tangan dengan kemampuan melakukan mencuci tangan pada anak sesudah (*posttest*) diberikan video edukasi cuci tangan dengan $\alpha = 0,05$.

uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dengan rumus :

$$Z = \frac{T - \mu}{\sigma}$$

Keterangan :

T= Jumlah rank dengan tanda paling kecil

μ = Rata-rata dari variabel

σ = varian tiap butir

Dimana menghitungnya menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service*).

Uji statistik disini menggunakan derajat kemaknaan 0,05 atau * Signifikan ($p < 0,05$)

Pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut; H0 ditolak apabila $p < 0,05$, H0 diterima bila $p > 0,05$.

A. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Etika penelitian harus sangat diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi yang harus dihormati dalam kegiatan penelitian (Notoatmodjo, 2012). ada 4 prinsip etika penelitian:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan atau *inform consent* kepada siswa tunarungu subjek penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan atau *inform consent* diberikan kepada siswa subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia diteliti maka subjek penelitian akan menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti menjamin kerahasiaan dari semua informasi yang diberikan subjek penelitian baik nama maupun hasil penelitian. Data yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Justice atau keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Selama penelitian, peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, rasa saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian.

